

KONSEP DISAIN BALE GONG YANG BERSINERGI DENGAN RUANG LUAR, SEKRETARIAT LAN JAGABAYA, RUANG SEKEHA TRUNA DHARMA LAKSANA, DAN KOPERASI BANJAR KAJA, DESA PAKRAMAN PANJER, DENPASAR

Oleh:

I Gede Surya Darmawan ⁽¹⁾, I Wayan Wirya Sastrawan ⁽²⁾,
Ni Komang Armaeni ⁽³⁾

¹⁾Dosen Jurusan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24 Denpasar – Bali, Indonesia

E-mail : gdsuryadarmawan@gmail.com

²⁾Dosen Jurusan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24 Denpasar – Bali, Indonesia

E-mail : wayanwiryasastrawan@gmail.com

³⁾Dosen Jurusan Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24 Denpasar – Bali, Indonesia

E-mail : nikmarmaeni1978@gmail.com

ABSTRAK

Pasca dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2017 yang mengambil obyek Renovasi Bale Kulkul serta Atap Wantilan Banjar telah rampung terbangun akhir tahun 2017, pihak mitra 1 dan 2 yaitu Kelihan Gede dan Penyade Banjar Kaja Panjer kembali menghubungi tim dari Universitas Warmadewa tahun 2018 yang mana diwakilkan oleh tim dari Fakultas Teknik untuk meninjau keberadaan Bale Gong, Sekretariat Kelihan lan Jagabaya, Ruang Sekeha Truna Dharma Laksana, dan Koperasi Banjar. Keadaan fisik bangunan dengan empat fungsi yang berbeda ini jauh dari kata layak. Seperti pada Bale Gong, seluruh jendela menggunakan kaca gelap serta disain ruang yang tertutup membuat saat latihan megambel, pantulan gema suara gamelan sangat keras, serta perlu dihidupkan lampu setiap saat. Fungsi Bale Gong seperti kurang efektif karena hanya sebagai tempat penyimpanan. Tidak terkoneksinya Bale Gong dengan Ruang Luar menyebabkan saat ingin latihan ataupun saat ingin mencocokkan lagu gamelan dengan tarian dari penari, penabuh harus membawa keluar gamelan tersebut. Selain itu ruang-ruang lain juga tidak termanfaatkan dengan maksimal karena lebih dipakai sebagai tempat pengepul sampah plastik. Dari segi tampilan bangunan juga perlu didisain tampilan yang mengakomodir lingkungan sekitar yang didominasi bangunan arsitektur kontemporer. Permasalahan-permasalahan diatas tentunya dicari solusinya dalam wujud konsep desain yang mengakomodir keempat fungsi yang berbeda dalam satu massa bangunan yang tentunya terkoneksi dengan ruang luar. Desain yang dihasilkan dalam wujud gambar 2 dimensi dan 3 dimensi serta perencanaan RAB yang dipakai sebagai acuan tender pelaksanaan dan acuan dalam pembangunan.

Kata kunci : konsep disain, empat fungsi dalam satu bangunan, sinergi dengan ruang luar

ANALISA SITUASI

Eksistensi Banjar di Bali sebagai pemersatu anggota masyarakatnya dalam kegiatan suka duka, sangatlah penting keberadaannya dari sejak masa banjar tersebut ada hingga sekarang menginjak masa modernisasi. Hal ini berlaku pula pada Banjar

Kaja, Desa Pakraman Panjer, Kecamatan Denpasar Timur. Pasca dilakukannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2017 yang mengambil obyek Renovasi Bale Kulkul serta Atap Wantilan Banjar yang telah rampung terbangun akhir tahun 2017, pihak mitra 1 dan 2 yaitu Kelihan Gede dan Penyade Banjar Kaja Panjer kembali menghubungi tim dari Universitas Warmadewa yang mana

diwakilkan oleh tim dari Fakultas Teknik untuk meninjau keberadaan Bale Gong, Sekretariat Kelihan lan Jagabaya, Ruang Sekeha Truna Dharma Laksana, dan Koperasi Banjar.

Keadaan fisik keempat fungsi bangunan yang dinaungi dalam satu bangunan ini jauh dari kata layak. Mungkin hanya Bale Gong dan Sekretariat Kelihan dan Jagabaya yang dapat dikatakan sedikit layak. Selebihnya, bangunan terlihat seperti gudang lapuk karena banyaknya kebocoran di banyak bagian atap dan plafond serta dinding dan lantai yang rusak dan lapuk. Selain itu, kesalahan penggunaan jenis kaca jendela serta tidak didisainnya Bangunan yang memberikan kenyamanan penggunaannya menjadi penyebab seluruh ruang-ruang pada bangunan ini menjadi gelap sehingga harus menghidupkan lampu saat berkegiatan didalamnya.

Seperti pada Ruang Bale Gong, seluruh jendela menggunakan kaca gelap serta disain ruang yang tertutup membuat saat latihan megambel, pantulan gema suara gamelan sangat keras, serta perlu dihidupkan lampu setiap saat. Tidak terkoneksinya Bale Gong dengan Ruang Luar menyebabkan saat ingin latihan ataupun saat ingin mencocokkan lagu gamelan dengan tarian dari penari, penabuh harus membawa keluar gamelan tersebut. Selain itu, perlu dirancang konfigurasi serta besaran ruang yang pas antara ketiga ruang disebelah Ruang Bale Gong yaitu Ruang Kelihan lan Jagabaya (kapasitas 8-10 orang, Ruang Sekeha Truna Dharma Laksana (perlu menampung hampir 20 orang), serta Ruang Koperasi (kapasitas 5-10 orang).



Gambar 1. Kondisi Eksisting Eksterior dan Interior Bangunan
Sumber: Dokumentasi, 2018

Dari segi tampilan bangunan, bangunan ini terlihat sederhana bahkan kumuh dibandingkan bangunan disekitarnya yang terlihat megah seperti Wantilan Banjar, Bale Bali dan Pura Banjar. Letak dari bangunan ini yang terlihat jelas dari depan membuat perlunya diadakan renovasi bangunan ini yang tentunya dicarikan solusi apa hanya perlu direnovasi beberapa bagian atau dibangun ulang dengan konsep ruang yang lebih baik serta tampilan bangunan yang tentunya estetis dan selaras dengan lingkungan sekitar.

Permasalahan seperti terdapat lorong panjang dibelakang bangunan yang tidak difungsikan sama sekali dan terkesan mubasir juga menjadi perhatian dalam merencanakan bangunan ini. Selain disain, perhitungan mengenai rencana anggaran biaya juga diperlukan dan menyesuaikan dengan budget yang dimiliki oleh Banjar Kaja disamping nantinya juga akan dicarikan alternatif penggalian dana baik secara intern yaitu melalui bazaar, lomba meceki, lomba mancing dan sejenisnya serta secara ekstern yaitu mengajukan proposal Hibah Bansos dari pemerintah ataupun hibah-hibah lainnya yang bersumber dari dana pemerintah.

SOLUSI

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang didapatkan melalui pengamatan langsung di lapangan dan konsultasi dengan mitra yang diajak bekerjasama, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah dengan membuat konsep disain Bale Gong yang terkoneksi dengan ruang luar yaitu mengganti dinding sisi utara barat dengan pintu harmonica dan rolling door sehingga saat ada latihan tari dan upacara, penabuh dan karma banjar tidak perlu mengangkut gamelan keluar ruangan. Konfigurasi besaran ruang dibuat seimbang sesuai kapasitas pengguna ruang. Tampak bangunan dibuat style Arsitektur Kontemporer (perpaduan Arsitektur Tradisional Bali dengan Arsitektur Modern). Selain itu, nantinya dibuatkan RAB sebagai acuan tender, dan

acuan spesifikasi Arsitektur, Struktur, dan MEPM dalam pelaksanaan pembangunan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan kedalam tahapan kegiatan sebagai berikut:

Observasi dan Survey

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan pengamatan langsung ke lapangan, melihat kondisi eksisting bangunan yang akan didisain ulang. Meskipun bangunan ini memiliki umur yang tidak terlalu lama yaitu didirikan tahun 2003 (15 tahun yang lalu), tetapi kondisi bangunan sudah lapuk terutama pada bagian atap, plafond, dan dinding karena terjadi banyak kebocoran dibanyak bagian. Sehingga pada beberapa ruang seperti ruang Sekeha Truna Dharma Laksana dan Koperasi banjar Kaja difungsikan secara darurat untuk penyimpanan sampah plastik bekas dan penyimpanan banten.

Desain Alternatif

Desain alternative dibuat setelah pengambilan data observasi dan survey di lapangan. Tahap awal dibuatkan alternative desain sketmatik yaitu hanya berupa gambar denah 2 dimensi dan 3 dimensi modelling untuk dilakukan konsultasi awal dengan pihak mitra. Gambar 2 dimensi dibuat dengan software Auto CAD, sedangkan gambar 3 dimensi modelling dibuat dengan software Sketchup. Penekanan desain adalah membuat keempat ruang tersebut nyaman dalam artian sesuai kapasitas pengguna ruang, tidak gelap, terkoneksi dengan ruang luar, serta tampilan style Arsitektur Kontemporer.

Presentasi dan Konsultasi dengan Mitra (FGD)

Tahap ini juga memberikan kesempatan pada mitra untuk kembali memastikan apa yang dibutuhkan sudah terpenuhi, jika memang belum terpenuhi atau masih kurang lengkap dan sebagainya, maka desain alternatif berikutnya akan dibuat kembali sesuai hasil konsultasi dan koordinasi bersama mitra. Presentasi dan konsultasi dengan mitra tentunya tidak bisa dilakukan sekali saja, perlu beberapa kali

dilakukan tahapan ini untuk mematangkan dokumen perencanaannya.

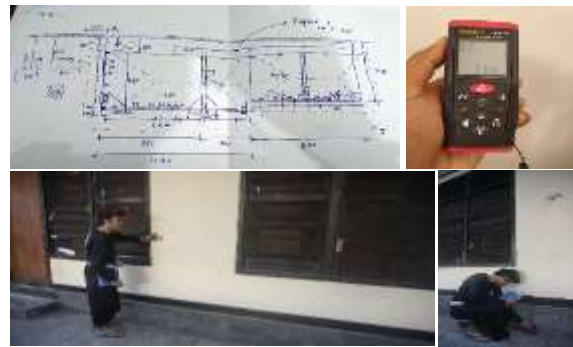
Metode Pemecahan Masalah

Teknik pemecahan masalah melalui konsultasi dari informan dan pembuatan desain. Berdasarkan desain dan RAB yang dibuat dan telah dikonsultasikan dengan mitra beberapa kali, selanjutnya dokumen tersebut juga dirapatkan dalam Parum Banjar yang mengundang seluruh stakeholder mulai dari Seluruh Prajuru Banjar, Krama Banjar, Sekeha Truna, Pengelola Koperasi, serta Hansip dan Pecalang Banjar. Tujuannya adalah agar mendapatkan kesepakatan sehingga nantinya dalam tahapan pembangunan, tidak terdapat perubahan-perubahan yang sifatnya mayor yang mengganggu kelancaran pembangunan dan tentunya membengkaknya biaya diluar RAB

HASIL KEGIATAN

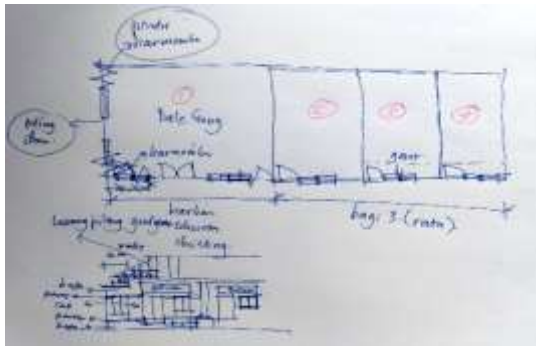
A. Observasi dan Survey Lanjutan

Observasi dan survey lanjutan dilakukan tanggal 13 Maret 2018 untuk mendapatkan 3 data yaitu : data wawancara, pengukuran, dan sketsa design.



Gambar 2. Sketsa Denah Eksisting & Pengukuran dengan Meteran Laser
Sumber: Dokumentasi, 2018

Sketsa design ini tujuannya untuk mempercepat proses design serta mendapatkan kesepahaman dalam mendisain dan menentukan budget Rencana Anggaran Biayanya (RAB). Oleh karena itu, RAB tidak akan mencukupi apabila style bangunan menggunakan Arsitektur Tradisional Bali. Style Arsitektur Kontemporer menjadi solusi dari permasalahan budget namun tetap mencirikan Bali dan selaras dengan bangunan dan lingkungan sekitar.

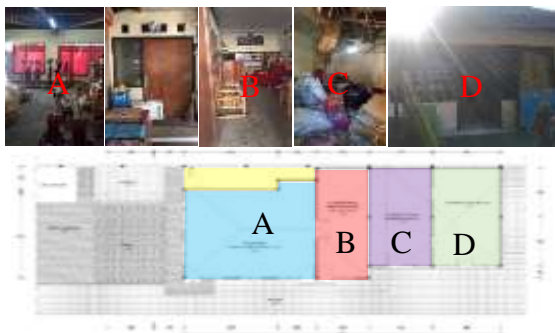


Gambar 3. Sketsa Design Denah dan Tampak Bangunan

Sumber: Dokumentasi, 2018

B. Pembuatan Gambar Eksisting dan Design

Dari gambar eksisting terlihat mayoritas ruangan tidak termanfaatkan dengan baik dan cenderung kumuh. Bale Gong juga tidak termanfaatkan secara maksimal karena menjadi satu dengan tempat penyimpanan banten. Saat piodalan, sering kali krama banjar pria berdesak-desakan memindahkan gamelan dengan krama banjar wanita

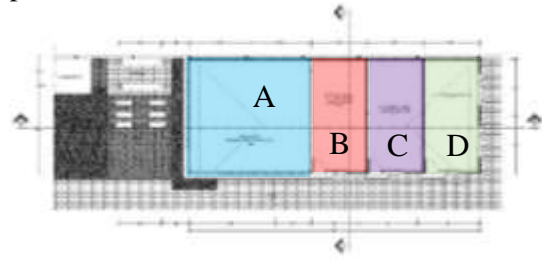


Gambar 4. Eksisting bangunan dengan empat fungsi berbeda (A-D)

Sumber: Dokumentasi, 2018

Berdasarkan hal diatas, Tim PKM membuat rekomendasi design untuk menghilangkan ruang negatif dan pemanfaatan masing-masing ruang dengan beda fungsi secara maksimal. Untuk mempermudah dalam penyampaian presentasi design terutama bagi orang yang awam akan gambar arsitektur, dibuatkan gambar 3 dimensi rendering. Selanjutnya berdasarkan kedua gambar tersebut dibuatkan Rencana Anggaran Biaya (RAB), untuk mengetahui secara mendetail mengenai perkiraan harga pembangunan, acuan dalam

tender kepada kontraktor, serta kelengkapan dalam pengajuan proposal hibah kepada pemerintah



Gambar 5. Gambar Design PKM

Sumber : Dokumentasi, 2018

Dari gambar terlihat bahwa dinding Bale Gong dihilangkan dan diganti dengan Pintu Folding/Lipat/Harmonika dan Rolling Door sehingga harapannya penabuh dan Krama Banjar bisa megambel dan melihat penari secara langsung tanpa harus mengeluarkan gamelan dari dalam bangunan. Sehingga sinergi antara ruang dalam dan ruang luar pun terjadi melalui kegiatan ruang dalam yaitu megambel yang terkoneksi dengan ruang luar yaitu penari dan kegiatan upacara lainnya yang membutuhkan suara gamelan. Untuk tempat Banten ditempatkan di Backstage Wantilan Banjar. Selanjutnya dibuatkan RAB berdasarkan design tersebut dengan perkiraan harga hampir 400 juta Rupiah.

Tabel 1. RAB Pembangunan

NO	URAIAN PEKERJAAN	SAT	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
PENDALAMAN PERALAPAN					
1	Ar Lempar untuk tembok	%	1,00	By Owner	By Owner
2	Lubang untuk tembok	%	1,00	By Owner	By Owner
3	Penyalang dan paku	%	1,00	2.000.000,00	2.000.000,00
4	Material dan pembesian	%	1,00	2.000.000,00	2.000.000,00
5	Pengisian Batako Bangunan Lantai	%	1,00	10.000.000,00	10.000.000,00
					20.000.000,00
PENDALAMAN STRUKTUR					
0.1 Pekerjaan Pondasi					
1	Pas. Galian Tanah Pondasi Batu Kali	SM	50,00	90.000,00	4.500.000,00
2	Pas. Pasir (ring) Pondasi	SM	2,00	900.000,00	1.700.000,00
3	Pas. Pasangan Batu Kuning	SM	7,00	450.000,00	3.150.000,00
4	Pas. Pondasi Batu Kali	SM	14,00	500.000,00	7.000.000,00
5	Pas. Urugan Tanah Kambal	SM	12,00	50.000,00	600.000,00
6	Pas. Urugan Tanah Persegi Panjang	SM	0,00	100.000,00	0,00
					15.950.000,00
0.2 Pekerjaan Beton					
1	Pas. Beton Bata Lantai	SM	100,00	40.000,00	4.000.000,00
2	Pas. Beton Dapur	SM	1,00	4.000.000,00	4.000.000,00
3	Pas. Beton Kolom	SM	1,00	4.000.000,00	4.000.000,00
4	Pas. Ring Beton	SM	2,00	4.000.000,00	8.000.000,00
5	Pas. Beton Plat Atas Telingah Sialu Hutan	SM	0,00	4.000.000,00	0,00
6	Pas. Beton Plat Top Sialu Hutan	SM	0,00	4.000.000,00	0,00
					16.000.000,00
0.3 Pekerjaan Kaca & Alas					
1	Pas. Struktur Bangun Kaca	SM	100,00	140.000,00	14.000.000,00
2	Pas. Lantai 01 Pasir Pengapuran Lantai Parkir	LA	1,00	500.000,00	500.000,00
3	Pas. Pas. Lantai	SM	50,00	80.000,00	4.000.000,00
4	Pas. Pas. Gering Koral Karang Paving	SM	100,00	100.000,00	10.000.000,00
5	Pas. Pas. Schurup Ring 20, karang Paving	SM	30,00	80.000,00	2.400.000,00
6	Pas. Pas. Marble Floor Dapur	SM	2,00	200.000,00	400.000,00
7	Pas. Pas. Mar. Dapur Pasir Dapur	SM	4,00	200.000,00	800.000,00
					30.100.000,00
04 PENDALAMAN ARSITEKTUR					
0.1 Pekerjaan Tampak & Ruten					
1	Pas. Pengisian Gypsum Frame Bantal	SM	140,00	120.000,00	16.800.000,00
2	Pas. Pas. Kusen, 100 (Bantal)	SM	50,00	100.000,00	5.000.000,00
3	Pas. Pas. Ruten	SM	200,00	40.000,00	8.000.000,00
4	Pengisian Acian	SM	200,00	20.000,00	4.000.000,00
5	Pengisian Berangas Bantal	LA	1,00	2.000.000,00	2.000.000,00
6	Pengisian Plaster Sment	SM	140,00	10.000,00	1.400.000,00
7	Pas. Cat Tampak Catokan	SM	140,00	40.000,00	5.600.000,00
8	Pas. Cat Water Proofing Tampak Luar	SM	10,00	80.000,00	800.000,00
9	Pas. Plaster Uker Insement	SM	10,00	40.000,00	400.000,00
10	Pas. Pas. Bata Merah Sment	SM	50,00	400.000,00	20.000.000,00
11	Pas. Pas. Bata Merah Asmentan	SM	40,00	100.000,00	4.000.000,00
					42.200.000,00
0.2 Pekerjaan Lantai & Paving					
1	Pas. Pas. Lantai Keramik Tile 40x40	SM	100,00	100.000,00	10.000.000,00
2	Pas. Pas. Plat Lantai 10x10	SM	10,00	80.000,00	800.000,00
3	Pas. Pas. Paving Plat 24 x 24	SM	100,00	40.000,00	4.000.000,00
4	Pas. Plat Paving Gypsum Beton	SM	100,00	10.000,00	1.000.000,00
5	Pas. Plat Paving Gypsum	SM	10,00	10.000,00	100.000,00
6	Pas. Kampangan Paving	LA	1,00	200.000,00	200.000,00
7	Pas. Cat Paving	SM	100,00	30.000,00	3.000.000,00
					19.100.000,00
0.3 Pekerjaan Dapur, Jendala & Ventilasi					
1	Pas. Pas. Dapur Pemasangan Frame Kambor	SM	0,00	400.000,00	0,00
2	Pas. Pas. Dapur Jendala Bata Kuning	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Ventilasi Jendala Kaca	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
4	Pas. Pas. Jendela	LA	1,00	700.000,00	700.000,00
5	Pas. Pas. Ventilasi	LA	1,00	4.000.000,00	4.000.000,00
6	Pas. Rangka Dapur	SM	40,00	400.000,00	16.000.000,00
7	Pas. Hardskaf	SM	40,00	500.000,00	20.000.000,00
					21.500.000,00
05 PENDALAMAN MEP					
0.1 Pekerjaan Plumbing					
1	Pas. Pas. Instalasi Pipa Air Hang 2" (Bantal)	SM	12,00	50.000,00	600.000,00
					600.000,00
0.2 Pekerjaan Instalasi Listrik					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
06 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
07 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
08 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
09 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
10 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
11 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
12 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
13 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
14 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
15 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
16 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
17 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
18 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
19 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
20 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
21 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
22 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
23 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Instalasi Tiba Listrik (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
2	Pas. Pas. Instalasi Stop Kontak (Pemasangan)	SM	10,00	100.000,00	1.000.000,00
3	Pas. Pas. Chopping KWH	SM	1,00	50.000,00	50.000,00
					2.000.000,00
24 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					
1	Pas. Pas. Kusen & Handle Pintu	SM	1,00	500.000,00	500.000,00
2	Pas. Pas. Engkol Pintu	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
3	Pas. Pas. Engkol Jendala	SM	1,00	100.000,00	100.000,00
4	Pas. Pas. Kaki Angin	SM	1,00	400.000,00	400.000,00
					1.400.000,00
25 PENDALAMAN FINISHING					
0.1 Pekerjaan Finishing					

- Krama banjar sepatkat terhadap design sehingga tidak ada revisi lagi terkait konsep desain.
- Sebelum ditenderkan, ada baiknya konsep desain dibuatkan gambar kerja yang mencakup Gambar Arsitektur, Struktur, dan MEP.
- Design ini akan ditenderkan dalam pelaksanaan pembangunannya, namun diutamakan kepada kontraktor/pemborong lokal asli Krama Banjar Kaja Panjer.
- Pembahasan metode-metode dalam memperoleh dana baik dengan membuat proposal yang diajukan kepada pihak pemerintah dan DPR, maupun penggalian dana melalui kupon bazar dan lomba-lomba yang sifatnya memasyarakat seperti lomba memancing, lomba ceki, dan lomba layangan.



Gambar 7. Penyatuan Pendapat Krama Banjar melalui Parum/Rapat

Sumber : Dokumentasi, 2018

E. Penyerahan Dokumen PKM & Pengecekan Hasil PKM Tahun 2017

Pasca Parum/Rapat dengan Krama Banjar, selanjutnya dokumen hasil PKM diserahkan kepada Mitra 1 sebagai Kelihan Adat Banjar Kaja Desa Pakraman Panjer pada hari Senin, 15 Oktober 2018. Pihak Mitra juga memberikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tim PKM karena telah membantu dalam penyelesaian Design, RAB, dan tahapan penyelenggarakannya. Pihak mitra juga berharap agar Tim PKM tetap mengawal proses ini hingga ke tahap pelaksanaan agar apa yang telah dibuat oleh Tim PKM dan disepakati oleh Krama Banjar bisa terwujud di lapangan.



Gambar 8. Penyerahan Dokumen PKM kepada Mitra

Sumber : Dokumentasi, 2018

Pada kesempatan ini, Tim PKM juga melakukan dokumentasi terhadap produk pembangunan hasil PKM tahun 2017 yang mengambil lokasi yang sama dengan obyek berbeda yaitu Wantilan Banjar Kaja Panjer dan Bale Kulkul. Tim PKM tetap mengawal proses tender hingga proses pelaksanaan pembangunannya, namun karena tidak intensnya Tim PKM dalam mengawasi pembangunannya terutama pada fase pembangunan arsitektur, sehingga tidak terdokumentasi kembali hasil akhir dari Dokumentasi PKM. Secara umum, Tim PKM dan Pihak Mitra cukup puas terhadap hasil PKM tahun 2017 karena bisa terselesaikan tepat waktu dan memperoleh hasil yang baik.



Gambar 9. Wujud Nyata Produk PKM Tahun 2017

Sumber : Dokumentasi, 2018

F. KESIMPULAN & SARAN

Adapun kesimpulan/intisari dari laporan PKM tahun 2018 antara lain :

1. Design sudah dapat memberi hasil positif kepada masyarakat karena telah memecahkan permasalahan ruang negative pada keempat ruang dalam satu bangunan tersebut. Bale Gong sudah terintegrasi dengan ruang luar, serta efektivitas pemanfaatan ruang dalam dan ruang luar yang maksimal.
2. Tampilan Bangunan disepakati menggunakan style arsitektur kontemporer yang mana terjadi perpaduan arsitektur lokal Bali dengan Arsitektur Modern yaitu pada atap terjadi kombinasi atap limasan dan dak beton, dinding kombinasi material modern besi dan stainless pada pintu lipat dan rolling door dengan ornamen dan pepalihan Bali pada kolom dan pondasi dan lantai.
3. Proses PKM 2018 diawali dengan observasi dan survey awal; dilanjutkan dengan observasi dan survey lanjutan; pembuatan gambar eksisting, design 2D, 3D dan RAB; dilanjutkan dengan FGD dengan mitra 1, 2, jajaran Kelihan dan Jagabaya, Perwakilan Sekeha Truna dan Pengurus Koperasi; Parum dengan Krama Banjar; dan diakhiri dengan penyerahan dokumen kepada pihak Mitra sekaligus mengecek produk pembangunan PKM tahun 2017.

Adapun saran dari Tim PKM, sebaiknya dalam memutuskan pemenang tender

hendaknya berasal dari tim yang independent, mengerti mengenai teknis design dan pembangunan, serta bukan anggota Banjar Kaja. Harapannya tim dapat mengawal dan mengawasi secara lebih optimal mulai dari proses pemenang tender hingga proses konstruksi di lapangan.